

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril as, yang dituliskan dalam bentuk mushaf dan nilai ibadah bagi mereka yang membacanya. Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan pedoman kepada manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, membantu mereka untuk memperbaiki perilaku dan tindakan, meningkatkan kualitas hidup sesuai dengan ajaran islam, serta mengarahkan umat islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang- benderang. (Muhammad, 2020).

Al-Qur'an memberi pengaruh yang kuat ketika Al-Qur'an diturunkan, banyak hati dan pemikiran yang terpengaruh dengan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an dapat menembus hati seseorang yang membacanya atau yang mendengar bacaannya, ia pun dapat mengubah perilaku buruk seseorang menjadi perilaku yang lebih baik. Al-Qur'an dapat menimbulkan berbagai pengaruh yang mulia kedalam perasaan manusia, sehingga ia dapat menghadapi semua orang dengan cara yang terbaik. (Shalih, 2014).

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki, agar bacaan dan teks Al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang

anak memiliki daya tangkap terhadap lingkungan dan pendidikan. Seperti pepatah arab mengatakan: “belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu”. (Ahmad, 2007).

Menghafal Al-Qur'an adalah merupakan kemuliaan yang diberikan oleh Allah zat yang menurunkan Al-Qur'an kepada hambanya yang terpilih. Semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan ini dan Allah menjanjikan kemudahan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh menghafalnya. Kemudahan yang dimaksud meliputi hal membaca, menghafal, memahami, mempelajari serta mengetahui keajaiban-keajaiban yang terkandung didalamnya. (Abdullah, 2010).

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kemajuan dalam pendidikan Islam. Manusia modern saat ini membutuhkan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dan juga ilmu Al-Qur'an. Sebuah penelitian di Arab Saudi menyebutkan bahwa menghafal Al-Qur'an mempunyai peran yang dapat meningkatkan kecerdasan bagi peserta didik disekolah dan berpengaruh positif bagi kesuksesan Peserta didik. Untuk itu, perlu adanya program pengembangan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan melibatkan potensi para peserta didik. (Yayan, 2015).

Tujuan dari program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an ini, untuk menambah para generasi penghafal Al-Qur'an yang mampu menghafal dan memahami Al-Qur'an dan juga sebagai sarana penggerak di tengah masyarakat dalam pelaksanaan ibadah yang wajib dan sunnah. Untuk dapat memahami fungsi dari Al-Qur'an tersebut, maka setiap

manusia yang beriman harus berusaha belajar menulis, memahami, dan mengenal serta membaca dengan fasih sesuai dengan aturan ilmu tajwid, mempelajari Al-Qur'an baik yang tersurat maupun makna yang terkandung didalamnya, menghayati serta mengamalkan isi dari kandungan Al-Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an sebenarnya sangat mudah dipahami dan dipelajari, hanya saja tergantung kepada manusianya, apakah bersungguh-sungguh untuk mempelajari Al-Qur'an atau tidak. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam) QS. *Al-Hijr: 9*) yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”.

Ayat ini merupakan peringatan keras bagi orang-orang yang mengabaikan Al-Qur'an dan tidak percaya bahwa Al-Qur'an itu diturunkan Allah kepada rasul-Nya Muhammad. Seakan-akan Allah mengatakan kepada mereka, “Kamu ini hai orang-orang kafir sebenarnya adalah orang-orang yang sesat yang memperolok-olokkan nabi dan rasul yang telah Kami utus untuk menyampaikan agama Islam kepadamu. Sesungguhnya sikap kamu yang demikian itu tidak akan mempengaruhi sedikit pun terhadap kemurnian dan kesucian Al-Qur'an karena Kamilah yang menurunkannya. Kamu menuduh Muhammad seorang yang gila tetapi Kami menegaskan bahwa Kami sendirilah yang memelihara Al-Qur'an itu dari segala macam usaha untuk mengotorinya dan usaha untuk menambah, mengurangi dan mengubah

ayat-ayatnya. Kami akan memeliharanya dari segala macam bentuk campur tangan manusia terhadapnya. Akan datang saatnya nanti manusia akan menghafal, membaca, mempelajari, dan menggali isinya, agar mereka memperoleh dari Al-Qur'an itu petunjuk dan hikmah, tuntunan akhlak dan budi pekerti yang baik, ilmu pengetahuan dan pedoman berpikir bagi para ahli dan cerdik pandai, serta petunjuk ke jalan hidup di dunia dan di akhirat nanti. (Yunus 2022)

Dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar mampu menerima warisan Islam dan bertanggung jawab untuk mengemban tugas pengembangan dan dakwahnya, maka sejak kecil anak-anak di perintahkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk belajar membaca, menulis serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik, yang dijelaskan oleh Novan Ardy Wiyani bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang termasuk dalam kurikulum yang dilaksanakan diluar mata pelajaran untuk mengembangkan bakat, minat, kreatifitas dan karakter peserta didik disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan pramuka, rohis, Palang Merah Remaja, olahraga, seni dan sebagainya. (Wiyani, 2013).

Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman, merupakan bagian dari salah satu ekstrakurikuler keislaman, bentuk program ekstrakurikuler *Tahfidz* yaitu: muraja'ah, *Tasmi'*, *Tahsin*, dan

muqayyam Qur'an. Kegiatan dari ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an ini dilakukan di dalam kelas dan ruangan masing-masing. Kegiatan ini dilakukan oleh guru-guru PAI di sekolah dan guru *Tahfidz* sebagai pembimbing kegiatan tersebut. Sebelum memulai kegiatan, guru pembimbing mengajak semua para peserta didik untuk membaca doa lalu membaca Asmaul Husna, sebagai pengantar sebelum memulai ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an.

Dalam hal ini, yang paling berperan dalam kegiatan ini adalah guru-guru PAI, dan guru lain juga bisa membimbing dalam pelaksanaan program *Tahfidz* Al-Qur'an itu sendiri. Setiap pembimbing melihat sejauh mana peningkatan hafalan yang telah dihafalkan peserta didik itu sendiri dengan melakukan bimbingan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terkait dengan program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an bersama Ibu Ni'matussadiyah, S.Pd selaku guru pembimbing ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an mengatakan bahwa bentuk program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman yaitu: *Muroja'ah*, *Tasmi'*, *Tahsin*, *Muqayyam*.

Dalam proses mentoring, para pembimbing memberikan hafalan kepada peserta didik berupa surah yang mudah untuk dihafalkan misalnya di Juz 30. Jika ada peserta didik yang belum lancar dalam menghafalkan Al-Qur'an maka akan diberikan binaan yang lebih mendalam, berupa pengetahuan yang diberikan oleh pembimbing.

Tujuannya yaitu untuk memotivasi peserta didiknya agar lebih rajin menghafal Al-Qur'an. Namun peneliti mengamati di lapangan ada beberapa peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca dan juga menghafal Al-Qur'an.

Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an ini juga terdapat beberapa masalah. Peserta didik lambat dalam menghafal Al-Qur'an karena sebagian peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an belum didasarkan pada kesadaran dan motivasi pribadi, keterbatasan waktu dalam menghafal Al-Qur'an menyebabkan proses hafalan peserta didik belum optimal, penilaian ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an lebih difokuskan kepada peserta didik yang menunjukkan komitmen dan keaktifan.

Secara umum yang menjadi binaan dalam program *Tahfiz* Al-Qur'an ini adalah peserta didik yang memilih ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an baik dari kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan ini tidak diwajibkan, hanya kepada peserta didik yang berminat saja. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Guru PAI sekaligus guru *Tahfidz*. Kegiatan Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an ini dilakukan satu kali dalam sepekan dalam kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an ini memiliki beberapa keunggulan, adapun keunggulan yang dimaksud adalah, membina, melatih, menghafal dan membentuk akhlak peserta didik yang baik. Mengikuti program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an ini dapat membantu meningkatkan peluang masuk sekolah melalui jalur

prestasi, dan juga dapat membantu dalam mencari pekerjaan terutama dibidang keagamaan seperti imam Masjid, Ustadz/ Ustadzah, dan lain sebagainya. (Sucipto, 2020).

Dengan kegiatan *Tahfidz* Al-Qur'an ini, peserta didik yang aktif dalam kegiatan akan memunculkan motivasi kepada teman-teman yang lain. Sebagai contoh pada saat membaca Al-Qur'an didalam kelas mereka yang ikut *Tahfidz* ini lebih aktif serta mampu membaca Al-Qur'an tanpa melihat mushaf.

Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan Islam baik formal maupun Informal yang telah menyelenggarakan program *Tahfidz* Al-Qur'an. Dengan adanya program kegiatan Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman yang merupakan suatu kegiatan yang berbasis Islamiyah. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik, membimbing dan membina peserta didik agar terciptanya peserta didik yang unggul, dan tentunya calon hafizdul dan hafizdah Al-Qur'an.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkapkan lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Kota Pariaman.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Peserta didik lambat dalam menghafal Al-Qur'an karena sebagian peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an belum didasarkan pada kesadaran dan motivasi pribadi..
2. Keterbatasan waktu dalam menghafal Al-Qur'an menyebabkan proses hafalan peserta didik belum optimal.
3. Penilaian ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an lebih difokuskan kepada peserta didik yang menunjukkan komitmen dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:
Bagaimana Pelaksanaan Program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Kota Pariaman?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman.

2. Rangkaian Kegiatan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman.
3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perencanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Rangkaian Kegiatan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka yang menjadi manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan penulis terutama yang berkaitan

dengan bagaimana Pelaksanaan Program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Kota Pariaman.

- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Dan untuk menambah literatur dan *khazanah* ilmiah dikalangan akademis mahasiswa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Perpustakaan.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) pada prodi PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat Secara Praktis.

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Bagaimana Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman. Dan dapat menjadi literatur bagi akademis serta dapat menjadi bahan informasi bagi lembaga pendidikan lain.

F. Defenisi Operasional

Penelitian yang berjudul Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Pariaman, didukung dengan beberapa istilah yang perlu dijelaskan:

1. Program Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an

Program Ekstrakurikuler adalah program yang terus dikembangkan dan menjadi inovasi unggul bagi Lembaga-lembaga Pendidikan, meskipun berlandaskan kurikulum Pendidikan nasional, program ekstrakurikuler ini tidak ditegaskan secara khusus untuk di ajukan sebagai program unggulan yang dikelola oleh pihak sekolah. Bentuk program ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an di MTsN 1 kota Pariaman.

a. *Muroja'ah*

Muroja'ah merupakan mengulang hafalan yang dilakukan pada saat selesai mengambil absen di kelas, biasanya *Muroja'ah* juz 30 membaca 1 atau 2 surat, kalau juz 1 *Muroja'ah* nya 1 lembar, dilakukan dengan Bersama.

b. *Tasmi'*

Tasmi' merupakan setoran hafalan yang dilakukan peserta didik kepada guru pendamping minimal hafalan 1 hari 1 surat, setoran paling banyak yang disetorkan peserta didik setengah halaman.

c. *Tahsin*

Tahsin merupakan perbaikan bacaan, memperindah dan membaguskan bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. perbaikan bacaan dilakukan oleh peserta didik pada saat proses setoran hafalan.

d. *Muqayyam*

Kegiatan perkemahan atau camping untuk melatih mental dan fisik. Metode belajar Al-Qur'an yang dilakukan dalam waktu yang singkat selama 3-7 hari dengan tujuan menghafal Al-Qur'an atau meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

2. Meningkatkan hafalan Al-Qur'an

Meningkatkan hafalan Al-Qur'an ialah suatu kegiatan yang terjadi peningkatan disetiap harinya maupun disetiap tingkat kemampuan yang dimilikinya. Peningkatan hafalan Al-Qur'an ialah suatu penerapan *Tahfidz* Al- Qur'an yang telah dilaksanakan oleh Lembaga, tidak lain agar dapat mempermudah peserta didik yang akan menghafalkan Al-Qur'an dengan membaca berkali-kali sampai hafal dengan sendirinya. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan kecerdasan. Semakin banyak menghafal, maka otak akan lebih cepat menyerap dan menyimpannya juga akan lebih lama. Jika seseorang sering membaca berulang-ulang Al-Qur'an maka akan meningkatkan otak dalam mencerna informasi.